

Empowering SMKS Nusantara Banyuwangi Students through Canva Training to Improve Graphic Design Skills

Defi Nurdiana Aprilia¹, Donny Setiawan², Galih Farhanto³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

^{2,3}Fakultas Olahraga dan Kesehatan, Universitas PGRI Banyuwangi

Email: definurdiana0604@gmail.com¹, donnysetiawaneva@gmail.com², galihfarhanto19@gmail.com³

 <https://doi.org/10.36526/gandrung.v5i2.4024>

Abstract: *Currently, the development of design technology is increasing. Graphic design is a crucial skill in today's digital era. The rapid growth of definitive design technology greatly influences community activities, especially among vocational school students. Canva is a graphic design application that is popular and easy to use. This research aims to determine the effectiveness of Canva training in improving the graphic design skills of SMKS Nusantara Banyuwangi students and to increase student's knowledge and experience regarding the use of the Canva application for SMKS Nusantara Banyuwangi students. This training uses a workshop method with a participatory approach and individual communication. This Canva training is specifically for students, where in this training, students create a motivational slogan and a poetry poster. Canva training shows high enthusiasm from students. This can be seen from the number of students who want to immediately apply the training results by making posters. Apart from that, this Canva graphic design training produces sound output for participants.*

Keyword: *Canva, Poster, Graphic Design, Students*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi melaju semakin pesat, begitu juga dengan perkembangan media pembelajaran di dunia pendidikan. Di era digital, guru dan tenaga kependidikan dituntut untuk mengoptimalkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam membuat media pembelajaran. Salah satu perkembangan TIK dimanfaatkan di bidang pendidikan seperti dibangunnya pembelajaran secara online (Anshori, 2020). Desain grafis merupakan salah satu bidang keterampilan yang penting untuk dikuasai di era digital saat ini. Desain grafis dapat diterapkan dalam berbagai macam keperluan, mulai dari keperluan promosi, periklanan, hingga edukasi. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi guru-guru di sekolah untuk selalu menggali informasi khususnya mengenai media pembelajaran agar guru dapat terus menyajikan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Terutama dalam revolusi industri 4.0 dimana setiap kalangan ditantang untuk melakukan inovasi teknologi ke arah digital dan dituntut memberikan dampak bagi kemajuan sumber daya manusia (Sari, 2018). Dalam berkembang pesatnya teknologi desain grafis, maka sangat berpengaruh terhadap kegiatan masyarakat khususnya siswa SMK. SMK berperan penting dalam menyiapkan siswa yang siap kerja. Oleh karena itu, SMK

perlu membekali siswanya dengan keterampilan desain grafis yang memadai (Wijaya et al., 2022).

Salah satu cara untuk membekali siswa SMK dengan keterampilan desain grafis adalah dengan memberikan pelatihan desain grafis. Pelatihan desain grafis dapat membantu siswa mempelajari dan menguasai teknik dan pengetahuan yang diperlukan untuk membuat desain grafis yang menarik dan profesional. Canva adalah program desain grafis yang populer dan mudah digunakan. Aplikasi Desain Grafis Canva merupakan sebuah aplikasi online, memungkinkan pengguna membuat berbagai desain grafis, seperti poster, brosur, sertifikat, dan presentasi (Purwati & Perdanawanti, 2019). Canva adalah salah satu aplikasi yang digunakan dalam institusi pendidikan untuk membuat konten pembelajaran, seperti infografis, poster, banner, dan presentasi. Konten pembelajaran yang dibuat dengan Canva dapat membantu proses kegiatan pembelajaran (Arifin et al., 2021). Selain itu, Canva merupakan salah satu fitur berbasis online yang bersifat gratis yang dapat dimanfaatkan oleh guru dalam mendesain media pembelajaran (Mulyawati et al., 2022).

Pelatihan desain grafis poster adalah bagian dari pendidikan non formal yang tujuan utamanya adalah meningkatkan keterampilan. Ini juga merupakan bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), termasuk siswa (Chairunnisa & Sundi, 2021). Poster adalah media yang efektif untuk menarik perhatian dan menyampaikan ide dengan cepat dan efisien. Poster dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan menjadi alat pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif.

Poster dapat menarik perhatian karena desainnya yang menarik dan warna-warnanya yang cerah. Poster juga dapat menyampaikan ide dengan cepat dan efisien karena menggunakan gambar dan tulisan yang singkat dan jelas. Poster memiliki kemampuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang berbeda, menjadikannya alat pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Poster juga dapat meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berpikir kritis karena menuntut peserta didik untuk memahami dan menganalisis pesan yang disampaikan dalam poster. Perancangan poster sebagai media edukasi peserta didik harus memperhatikan penggunaan bahasa yang tepat. Bahasa yang tepat dapat membantu peserta didik memahami pesan yang disampaikan dalam poster (Djonnaidi et al., 2021)

Dengan berkembang pesatnya teknologi saat ini, Siswa harus meningkatkan keterampilan mereka, terutama dalam desain grafis, karena mereka adalah generasi milenial. Hal ini disebabkan fakta bahwa kemampuan desain grafis saat ini sangat penting. Contohnya adalah membuat poster informasi (Chairunnisa & Sundi, 2021). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelatihan Canva dalam meningkatkan keterampilan desain grafis siswa

SMKS Nusantara Banyuwangi serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa tentang pemanfaatan aplikasi canva untuk siswa SMKS Nusantara Banyuwangi.

Metode

Pelatihan ini menggunakan metode workshop dengan pendekatan partisipatif dan komunikasi individual. Dengan pendekatan ini, peserta pelatihan diajak untuk aktif belajar dan berlatih secara mandiri. Pada tahap awal, peserta mempelajari teori terlebih dahulu. Kemudian, peserta dibimbing secara personal untuk menerapkan teori tersebut dalam praktik. Pelatihan ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu persiapan, sosialisasi program, pembekalan, pelatihan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, panitia mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan pelatihan. Pada tahap sosialisasi program, panitia memperkenalkan program pelatihan kepada peserta. Pada tahap pembekalan, peserta diberikan materi-materi yang diperlukan untuk mengikuti pelatihan. Pada tahap pelatihan, peserta mempraktikkan materi-materi yang telah mereka pelajari. Pada tahap evaluasi, panitia menilai keberhasilan pelatihan.

Berikut adalah gambaran teknis dari pelaksanaan pelatihan yang telah dilakukan. Pelaksanaan ini dimulai dengan menilai kebutuhan lapangan untuk mendukung pelaksanaan program, dan langkah-langkah dan metode yang digunakan diuraikan sebagai berikut:

1. Metode ceramah bervariasi dan persuasif digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Metode ini dipilih karena terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta pengabdian.
2. Dengan menggunakan Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan hasil pekerjaan sebelumnya dan memberikan contoh untuk diterapkan pada peserta.
3. Dengan adanya pelatihan ini maka harapannya untuk meningkatkan skill, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang. Pelatihan ini bertujuan untuk efektivitas pelatihan Canva dalam meningkatkan keterampilan desain grafis siswa SMKS Nusantara Banyuwangi serta untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman siswa tentang pemanfaatan aplikasi canva untuk siswa SMKS Nusantara Banyuwangi

Menurut gambaran tahapan pelaksanaan di atas, evaluasi dilakukan untuk menilai kemampuan peserta dalam memahami materi yang telah dipelajari. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa baik peserta memahami penggunaan aplikasi Canva untuk membuat desain.

Hasil dan Diskusi

Pelatihan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Laboratorium Komputer SMKS Nusantara Banyuwangi. Peserta yang mengikuti pengabdian ini adalah sebagian siswa kelas X dan XI,

dengan jumlah partisipan yang mengikuti sebanyak 16 Peserta. Pelatihan Canva dimulai dengan pengenalan aplikasi Canva dan poster. Peserta pelatihan kemudian mempelajari teori dan praktik penggunaan Canva berbasis web secara bertahap. Seperti gambar 1.



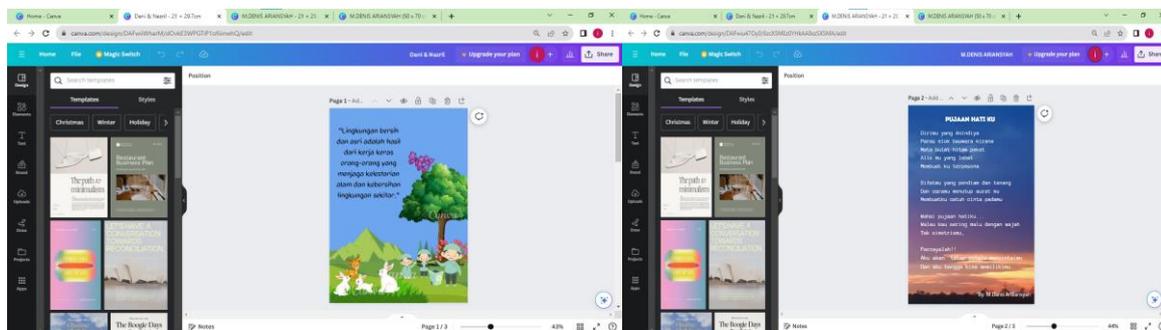
Gambar 1. Pemateri Menjelaskan Fitur Yang Ada Dan Menjelaskan 1 Contoh Poster Di Canva

Pelatihan canva ini di khusus kan kepada siswa dimana dalam pelatihan ini siswa membuat satu slogan motivasi dan satu poster puisi. Berdasarkan hasil evaluasi, pelatihan Canva menunjukkan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang ingin langsung menerapkan hasil pelatihan dengan membuat poster. Diawal pelatihan narasumber menjelaskan mengenai penggunaan Canva dan manfaat dalam menggunakan canva. Kemudian Narasumber memberikan sesi tanya jawab setelah pemaparan materi. Dalam sesi tanya jawab dan diskusi, diskusi dan tanya jawab berjalan dengan efektif karena siswa masih banyak yang belum mengetahui dan memanfaatkan aplikasi Canva secara maksimal. Dengan adanya diskusi dan tanya jawab, siswa dapat saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta mendapatkan penjelasan dari pemateri. Setelah melakukan sesi tanya jawab, siswa langsung menuju komputer masing-masing dimana di setiap komputer berisi 2-3 siswa. Dalam 1 komputer ini diwajibkan untuk membuat 1 slogan motivasi dan 1 slogan puisi. Dalam pembuatan ini dilakukan berkelompok karena kurang nya fasilitas komputer di sekolah sehingga untuk efektifnya pelatihan ini saat praktek maka disetiap komputer dilakukan 2-3 orang. Seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan Siswa

Pelatihan Canva yang berlangsung selama kurang lebih dua jam telah mencapai tujuan dan targetnya, yaitu meningkatkan kreativitas siswa desain grafis. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan pengetahuan dan pemahaman siswa tentang cara menggunakan aplikasi atau web Canva untuk merancang tugas, terutama poster puisi dan slogan. Seperti pada gambar 3



Gambar 3. Hasil Desain Slogan Siswa Dan Desain Puisi Siswa

Berdasarkan hasil angket yang telah dilakukan, pelatihan Canva mendapatkan respon yang sangat positif dari para siswa. Mayoritas siswa menyatakan kepuasan mereka terhadap kualitas materi yang disampaikan serta metode pengajaran yang diterapkan. Mereka merasa bahwa pelatihan ini sangat membantu dalam meningkatkan keterampilan desain grafis mereka, baik untuk keperluan akademis maupun profesional. Para instruktur dinilai kompeten dan mampu menyampaikan materi dengan jelas, sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan menerapkan berbagai fitur yang ada di Canva.

Selain itu, siswa juga menghargai relevansi materi pelatihan dengan kebutuhan praktis mereka sehari-hari. Mereka merasa lebih percaya diri dalam menciptakan desain yang menarik dan profesional setelah mengikuti pelatihan ini. Beberapa siswa bahkan menyebutkan bahwa pelatihan ini memberikan mereka ide-ide kreatif baru dan tips berharga untuk menghasilkan karya yang lebih estetis dan efektif. Secara keseluruhan, pelatihan Canva telah berhasil memenuhi ekspektasi siswa dan memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan keterampilan desain grafis mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil pembahasan, pelaksanaan kegiatan pelatihan secara umum mencakup beberapa hal, yaitu (1) keberhasilan dalam menghasilkan output yang bermanfaat bagi peserta pelatihan, (2) keberhasilan dalam partisipasi peserta dengan jumlah peserta dan keaktifan siswa dalam diskusi, (3) tercapainya tujuan pelatihan yang diharapkan, dan (4) peningkatan kemampuan peserta terhadap penguasaan materi.

Pelatihan desain grafis Canva telah mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini terlihat dari

beberapa model objek yang telah dikerjakan siswa. Contohnya pada slogan motivasi dan poster puisi. Dalam hal ini siswa sudah bisa membuat objek tersebut. Selain itu, penyampaian materi dapat dilakukan dengan efektif dan dapat dilakukan praktik secara langsung. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tujuan pelatihan telah tercapai meskipun peserta yang mengikuti masih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah keseluruhan siswa kelas X dan XI. Selain dilihat dari hasil editan, kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi sangat bagus. Hal ini terlihat dari kemampuan siswa dalam menjalankan aplikasi atau web desain grafis.

Dari pelatihan ini, sudah dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dinyatakan telah berhasil dilaksanakan. Hal ini dikarenakan dilihat dari respon siswa ketika pelaksanaan pelatihan pengabdian dan dari feedback Google Form yang diisi siswa di akhir kegiatan pengabdian. Dimana dalam instrumen ini menunjukkan feedback baik mengenai kepuasan mereka dalam mengikuti kegiatan pelatihan tersebut. Pelatihan Canva yang telah dilaksanakan memberikan banyak wawasan dan manfaat, baik bagi peserta maupun penyelenggara. Refleksi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa sangat terbantu dalam mengembangkan keterampilan desain grafis mereka, dan ini tercermin dari respon positif yang diterima. Para instruktur juga mendapatkan pengalaman berharga dalam menyampaikan materi secara efektif. Untuk tindak lanjut, kami berencana mengadakan sesi pelatihan lanjutan yang lebih mendalam dan spesifik, serta menyediakan forum diskusi online bagi peserta untuk terus berbagi tips dan trik. Selain itu, kami akan melakukan evaluasi berkala terhadap kebutuhan siswa untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan tetap relevan dan bermanfaat, serta mempertimbangkan untuk memasukkan pelatihan desain grafis lainnya sebagai bagian dari kurikulum tambahan.

Daftar Referensi

- Anshori, S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Pendidikan Pkn Dan Sosial Budaya*, 4(1), 88–100.
- Arifin, A. N., Ismail, Daud, F., & Azis, A. (2021). Pelatihan Aplikasi Canva Sebagai Strategi Untuk Meningkatkan Technological Knowledge Guru Sekolah Menengah Di Kabupaten Gowa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat 2021 "Penguatan Riset, Inovasi Dan Kreatifitas Penelitian Di Era Pandemi Covid-19,"* 468–472.
- Chairunnisa, K., & Sundi, V. H. (2021). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Canva Dalam Pembuatan Poster Pada Siswa Kelas X Sman 8 Tangsel. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Lppm Umj*, 1(1).
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Penerapan Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Siswa Di Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran (Jinotep): Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 8(1), 38–46.
- Mulyawati, I., Whindi Arini, N., & Polina, L. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Canva Dan Padlet

Bagi Guru Sd Di Sdn Pulogebang 09 Pagi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6, 170–174.

Purwati, Y., & Perdanawanti, L. (2019). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Anggota Komunitas Ibu Profesional Banyumas Raya. *Jurnal Pengabdian Mitra Masyarakat (Jpmm)*, 1(1).

Sari, I. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(7), 55–67.

Wijaya, N., Irsyad, H., & Taqwiym, A. (2022). Pelatihan Pemanfaatan Canva Dalam Mendesain Poster. *Jurnal Pengabdian Masyarakat : Fordicate*, 1(2), 192–199.